



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(PENDIDIKAN, PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, PARIWISATA DAN  
PERPUSTAKAAN)

---

Tahun Sidang	:	2010 - 2011
Masa Persidangan	:	IV (Keempat)
Rapat Ke	:	4 (Empat)
Sifat	:	Terbuka
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja
Dengan	:	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
Hari/Tanggal	:	Kamis, 19 Mei 2011
Pukul	:	19.30 – 22.45 WIB.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Ketua Rapat	:	Prof. Dr. H. Mahyuddin NS, Sp.Og.(K)/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Agus Salim, SH/Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	:	1. Realisasi APBN TA 2011 Kuartal I 2. Tindak lanjut Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II BPK RI TA 2010 3. Lain-lain
Hadir	:	35 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir Pemerintah	:	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata beserta jajarannya.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN

- I. Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pukul 19.30 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI, Prof. Dr. H. Mahyuddin NS, Sp.Og., dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- II. Sebelum memasuki agenda rapat, Ketua rapat memperkenalkan Anggota baru yang duduk di Komisi X DPR RI dari Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan. Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Ir. Rully Chairul Azwar, M.Si., untuk memimpin jalannya Rapat Kerja ini, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata serta tanggapan, saran, dan masukan dari anggota Komisi X DPR RI, maka rapat dapat mengambil beberapa kesimpulan/keputusan sebagai berikut :



**A. Realisasi APBN TA 2011 Kuartal I**

1. Komisi X DPR RI mendesak Kemenbudpar RI agar memperhatikan daya serap APBN TA 2011 kuartal I yang sangat rendah untuk program/kegiatan Dekon dan TP (0,28%), karenanya Komisi X DPR RI mengharapkan kepada Menbudpar RI untuk mendorong program/kegiatan Dekon dan TP yang telah ditetapkan dan dianggarkan tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Terkait dengan daya serap yang masih rendah untuk TP dan Dekonsentrasi sebagaimana dimaksud pada angka 1, Komisi X DPR RI akan melakukan RDP dengan Sekjen, Dirjen Sejarah dan Purbakala, dan Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kemenbudpar dalam waktu dekat.

**B. Tindak Lanjut Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II BPK RI TA 2010**

1. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi kepada Kemenbudpar RI yang telah memperoleh opini "Wajar Dengan Pengecualian" dari BPK RI atas hasil pemeriksaan laporan keuangan TA 2009, untuk selanjutnya Komisi X DPR RI mengharapkan kepada Kemenbudpar RI untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran TA 2010 agar opini yang diperoleh lebih meningkat menjadi "Wajar Tanpa Pengecualian".
2. Komisi X DPR RI mendesak Menbudpar RI agar segera menindak lanjuti rekomendasi BPK RI yang belum terselesaikan utamanya untuk PNBPN dan manajemen aset. Pada tahapan selanjutnya, Kemenbudpar RI agar memperhatikan kecepatan dan ketepatan dalam penggunaan dan pelaporan keuangan agar tidak menjadi temuan BPK RI pada tahun berikutnya.

**C. PARIWISATA**

1. Komisi X DPR RI mendesak kembali Kemenbudpar RI untuk berkoordinasi dengan Kemenpora RI dalam rangka memaksimalkan promosi pariwisata tahun 2011 melalui "event" SEA Games dan ASEAN Para Games 2011.
2. Komisi X DPR RI mendesak kembali Kemenbudpar RI untuk melakukan peningkatan kerjasama pemasaran pariwisata dengan kedutaan RI di luar negeri.
3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenbudpar RI agar segera menyelesaikan rencana induk pariwisata nasional (Ripparnas).

**D. PERATURAN PEMERINTAH**

Komisi X DPR RI mendesak kembali Kemenbudpar RI untuk segera menerbitkan PP yang diamanatkan oleh UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, dan UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

**E. PERFILMAN**

Terkait dengan konten perfilman di televisi yang kurang sesuai dengan karakter bangsa, Komisi X DPR RI dan Pemerintah akan mengkaji lebih lanjut mengenai perlunya regulasi tentang konten perfilman di televisi. Untuk itu,

Kemenbudpar RI perlu berkoordinasi dengan Komisi Penyiaran Indonesia dan Lembaga lain yang terkait serta memperkuat peran Lembaga Sensor Film.

III. Rapat diakhiri pada pukul 22.45 WIB

Jakarta, 19 Mei 2011  
PIMPINAN KOMISI X DPR RI  
K E T U A,

PROF. DR. H. MAHYUDDIN NS, Sp.Og. (K) ✎